



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2023	Hal.: 1																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Kades Terbantu Motor Bantuan Gubernur

■ Penghargaan Capaian 586 Desa Mandiri
 ■ Peringatan HUT ke-66 Pemprov Kalbar



Motor itu, kita punya 586 desa mandiri. Nah sebagai bentuk apresiasi bukan untuk kepala desanya ya, untuk desanya

Sutarmidji
Gubernur Kalbar

PONTIANAK, TRIBUN - Pada momentum upacara peringatan hari ulang tahun (HUT) ke-66 Pemprov Kalbar Gubernur Sutarmidji menyerahkan hadiah spesial kepada 586 kepala desa di Kalbar, Sabtu (28/1). Hadiah istimewa tersebut berupa bantuan unit kendaraan roda dua Yamaha Trail WR 155W, yang diserahkan kepada 586 Kepala Desa Mandiri di seluruh Kalbar.

Kepala Desa Beloyang, Kecamatan Belimbing Hulu, Kabupaten Melawi, Yoseph Firminus Rusnadi, mengaku berterimakasih atas bantuan sepeda motor dari Pemprov Kalbar ini. Ia mengatakan, bantuan ini akan sangat membantu un-

tuk kelangsungan jalannya pemerintahannya di desanya.

Terlebih, ia menjelaskan infrastruktur jalan di desanya yang masih dalam kondisi yang belum beraspal.

■ Bersambung ke hal. 7



Kades Terbantu Motor Bantuan Gubernur

"Yang pasti senang karena ada bantuan dari Pemprov Kalbar, terutama kepada Bapak Sutarmidji selaku gubernur," ujarnya.

"Tentu sangat membantu juga ya, terutama untuk kelancaran proses di desa, untuk transportasi, karena kondisi jalan juga belum bagus. Dengan mendapatkan bantuan ini tentu sangat senang bagi kami," ungkapnya.

Selain itu, Kepala Desa Serimbu, Kecamatan Air Besar, Kabupaten Landak, Suharno juga menyampaikan hal yang senada. "Kita mengucapkan banyak terimakasih, sangat senanglah atas bantuan ini," ujarnya.

"Kebetulan di desa kami jalan-jalannya masih tanah kuning," pungkasnya.

Dalam memperingati HUT ke-66 Pemprov Kalbar, digelar upacara di halaman Kantor Gubernur Kalimantan Barat, Jl Ahmad Yani Pontianak, Sabtu pagi. Para peserta upacara yang hadir tampak mengenakan pakaian-pakaian adat suku bangsa yang ada di Kalbar.

Saat diwawancarai usai upacara, Gubernur Kalbar Sutarmidji mengatakan bantuan tersebut diberikan sebagai apresiasi kepada pemerintah desa yang telah berhasil meningkatkan statusnya menjadi desa mandiri.

Diketahui, dengan jumlah 586 tersebut Kalbar merupakan salah satu provinsi dengan desa mandiri terbanyak di Indonesia. "Motor itu, kita punya 586 desa mandiri. Nah sebagai bentuk apresiasi bukan untuk kepala desanya ya, untuk desanya!" ucap Sutarmidji. "Kita berikan kendaraan roda dua pilihannya trail dengan ban cangkul, ban untuk tanah. Nah kalau mau diganti ban untuk aspal silahkan ganti sendiri," jelasnya.

Lebih lanjut, Sutarmidji mengatakan bantuan unit kendaraan roda dua ini akan terus diberikan, seiring dengan bertambahnya jumlah desa mandiri di Kalbar. "586 itu dapat semuanya. Kalau tahun ini misalnya tambah lagi (desa mandiri) 100/200, ya nanti kita siapkan lagi," ujarnya.

Bertepatan dengan HUT ke-66 Pemprov Kalbar, Sutarmidji meresmikan Gedung Pelayanan Terpadu Pemprov Kalbar. Selain itu, Sutarmidji juga meresmikan Masjid An Na'im yang juga berada di Kompleks Kantor Gubernur Kalbar tersebut.

Sutarmidji menjelaskan,

gedung pelayanan terpadu ini akan menjadi kantor beberapa dinas/setingkatnya di ruang lingkup Pemprov Kalbar. "Ini gedung ini sudah melayani pertama Capil, kedua PTSP, ketiga Kominfo. Nanti akan Bappeda kemungkinan akan disini, karena kantornya akan kita rehap," ucap Sutarmidji.

Ia menjelaskan, saat ini ada beberapa bangunan kantor kedinasan/setingkatnya di ruang lingkup Pemprov Kalbar yang sudah dalam kondisi tidak layak.

Oleh karenanya, menurutnya, kantor-kantor yang sudah dalam kondisi tidak layak tersebut agar lebih baik dikelola oleh pihak ketiga, dengan status hak guna bangunan (HGB) diatas hak pengelolaan lahan (HPL). "Nah kantor-kantor yang tidak layak lagi itu lebih bagus kita HPL kan, kemudian kita serahkan pihak ketiga untuk ini," tuturnya.

"Seperti misalnya, ada gedung yang depan BPN, itu kan nggak layak lagi sebagai kantor. Daripada kita bangun bagus di pindah, pindah eks PTSP, nah itu nanti akan kita berikan HGB diatas HPL."

"Nilainya itu di atas Rp 11 M untuk 30 tahun, bukan pelepasan, bukan penjualan, tapi HGB di atas HPL. Haknya tetap milik Pemprov tapi digunakan untuk kegiatan ekonomi lainnya," jelasnya.

Lebih lanjut, Sutarmidji menjelaskan saat ini pihaknya sedang mengupayakan efisiensi gedung-perkantoran, yang bangunannya sudah dalam kondisi tidak layak.

"Ada beberapa lagi yang kita efisiensi kan, makanya kemarin masjid kita besarkan. Karena nanti setidaknya ada 6/7 OPD yang akan berkantor di Komplek Kantor Gubernur ini," tuturnya.

Kehadiran Cornelis

Mantan Gubernur Kalbar periode 2008-2018 yang saat ini menjabat anggota Komisi II DPR RI, Cornelis turut hadir dalam upacara peringatan hari ulangtahun (HUT) Pemprov Kalbar ke-66.

Saat diwawancarai wartawan, Cornelis menyampaikan beberapa hal yang menjadi tantangan Pemprov Kalbar dalam waktu dekat. Mulai dari kondisi alam dan ekonomi hingga kondisi sosial. Cornelis menegaskan masyarakat dan pemerintah harus saling mendukung dalam menghadapi tantangan ini.

"Dengan HUT ke-66 Pem-



prov Kalbar dibawah kepemimpinan Pak Sutarmidji tantangan ke depan lebih berat pertama menyangkut iklim yang mempengaruhi kehidupan manusia, termasuk pangan, ancaman terhadap kelaparan," ucap Cornelis.

"Oleh karena itu masyarakat harus memberikan dukungan penuh kepada pemerintah dalam rangka menghadapi tantangan kedepan terutama 2023 ini," jelasnya.

Selanjutnya, Cornelis menuturkan terkait persoalan tingginya angka stunting. Menurutnya, hal ini bukan perkara yang mudah dan harus diprioritaskan. "Selanjutnya yang sekarang lagi seru masalah stunting, stuning ini bukan persoalan gampang, stunting itu sudah harus mulai dikawal sejak dalam kandungan berikan makanan bergizi, asupan gizi yang cukup," ujarnya.

"Pada ibu-ibu muda jangan malas, jangan hanya kasi yang instan bikin indomie koleh-koleh tidak ada apa-apanya. Macam mana mau bergizi, tidak bisa," imbuhnya.

Terlebih, lanjut Cornelis, menjelang tahun politik 2024 ini. Ia menuturkannya pemerintah dari tingkat pusat hingga desa harus mampu meredam terjadinya politik identitas, berita bohong, dan maupun politik uang. "Belum lagi tantangan lain yang paling dekat sekarang masalah pemilu, pemerintah harus bisa mengerem jangan terjadi politik identitas, berita bohong hoaks, dan politik uang," tukasnya.

"Itu yang dihadapan mata kita sekarang! Kerjanya Pak Sutarmidji itu, gubernur, pemerintah mulai dari pusat hingga kabupaten/kota, termasuk kepala desa," ujarnya.

Berkaitan dengan arah pembangunan Kalbar di masa pemerintahan Gubernur Sutarmidji, Cornelis menilai harus dilakukan secara berkelanjutan. Ia mengatakan, 2 periode masa jabatan sebagai gubernur bukanlah waktu yang lama. "Arah pembangunan, saya rasa, bukan lagi saya rasa, tapi faktanya. Melanjutkan apa yang belum bisa kita bangun 10 tahun, tidak terasa waktu 10 tahun itu pendek," tuturnya.

"Pak Sutarmidji sekarang lima tahun saja pendek belum nampak juga kalau di hitung-hitung, tapi duit yang sudah keluar berapa. Artinya belum puas, belum sampai pada titik yang di-

inginkan, kalau tidak percaya tanya beliau. Cita-cita beliau belum terselesaikan."

"Makanya harus berkelanjutan ini. Ternyata yang sudah kita letakkan dulu, beliau lanjutkan. Ada yang selesai, ada yang bagus, ada yang mantap, makanya perlu didukung oleh masyarakat," tukasnya.

Menurut Cornelis, tidak ada ada pemimpin yang sempurna. Ia pun mengimbau masyarakat agar saling menjaga ketentraman, dan mendukung program-program yang dilakukan oleh pemerintah saat ini. "Jangan kita ribut gontok-gontokan, masalah kecil dibuat besar akan kacau, yang besar itu kita kecilkan, yang kecil kita hilangkan. Manusia tidak ada yang sempurna tidak ada, yang sempurna tuhan. Mari kita dukung pemerintah yang ada sekarang," tutupnya.

Kepala Badan Komunikasi Strategis dan Koordinator Juru Bicara DPP Demokrat, Herzaky Mahendra Putra pada momen HUT ke-66 Pemprov Kalimantan Barat, mengenang kampung halamannya tersebut.

"Dirgahayu Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. 28 Januari 1957-2023. Kampung halaman yang akan selalu ada di hati. Masih teringat ketika tahun 94 mulai merantau ke tanah Jawa. Ketika tahu saya dari Kalbar, dua pertanyaan segera mengemuka dari beberapa teman: tinggalnya di tengah-tengah hutan, ya? Apa benar masih ada yang suka makan orang?" katanya, Sabtu (28/1).

"Ah, seakan Kalbar itu jauh sekali dari peradaban. Isinya hanya hutan dan orang makan orang belaka," sambungnya.

Diungkapkan Herzaky Mahendra Putra, ia memang dikirim oleh kedua orang tuanya beberapa tahun silam agar mendapat fasilitas yang lebih baik. "Dulu, almarhum Papa dan Mama saya mengirim saya belajar di tanah Jawa, karena memang fasilitas pendidikan dan kesehatan di Kalbar masih jauh dibandingkan tanah Jawa," katanya.

Namun demikian, kata Herzaky Mahendra Putra, kini Kalbar jauh lebih baik dan maju.

"Kini, Kalbar sudah jauh lebih berkembang. Lebih maju. Meski kita tahu, IPM masih cukup tertinggal dibandingkan provinsi-provinsi lain. Perlu kerja keras agar tidak selalu menjadi peringkat 29 atau 30 dari 34 provinsi," ucap Herzaky Mahendra Putra. (fir)